

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut, simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

(1) Pengembangan instrumen keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, dimulai dari tahap pendefinisian dengan melakukan studi pendahuluan meliputi tahap analisis mulai dari studi lapangan dan studi pendahuluan. Tahap desain produk diawali dengan menyusun kisi-kisi soal, menyusun soal, menyusun kunci jawaban, dan validasi desain. Tahap selanjutnya yaitu pengembangan meliputi pra uji coba, uji coba skala kecil dan uji coba skala luas. Tahap pertama diujikan pada skala kecil ,kemudian di analisis dan di implementasikan di uji skala besar.

(2) Bentuk instrumen keterampilan berpikir kritis yang relevan untuk materi gelombang bunyi berupa Instrumen penilaian yang dapat mengukur keterampilan berpikir kritis yaitu yang memuat indikator keterampilan berpikir kritis, dan dalam tingkatan taksonomi bloom C4-C6. Instrumen penilaian bisa terbentuk pilihan berganda dan tes esai, dalam penelitian ini tes berbentuk esai dan *problem solving*.

(3) Karakteristik instrumen berpikir kritis berdasarkan Data empirik memperoleh Nilai validitas dari instrumen penelitian yang berupa tes esai analisis dan *problem solving* dinyatakan dalam kategori baik. Reliabilitas tes esai analisis dan tes *problem solving* berada pada kategori baik. Lembar angket dinyatakan reliable karena memiliki *Alpha Cronbach*>0,70.



## 5.2 Saran

Penyusunan produk instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, jenis instrumen yang dikembangkan hanya menggunakan dua jenis keterampilan yaitu tes esai analisis dan tes *problem solving*. Keterbatasan kedua pada penggunaan indikator berpikir kritis dan penyelesaian masalah, tidak menggunakan semua indikator, namun hanya mengambil indikator yang sesuai dengan penelitian, dan jenis instrumen yang dikembangkan masih pada jenis esai sehingga masih menimbulkan kesan pada siswa tes seperti layaknya tes biasa.

Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan jenis yang sama, disarankan untuk memperbaiki keterbatasan penelitian ini, yaitu menambah jenis keterampilan berpikir yang akan dikembangkan dalam instrumen penilaian, membuat soal yang lebih menarik untuk siswa dan menambah objek uji tahap implementasi.